BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Profil SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Al-Washliyah 5
N.I.S	: 200720
N.S.S	: 204070101035
Propinsi	: Sumatera Utara
Kecamatan	: Hamparan Perak
Desa/Kelurahan	: Hamparan Perak
Jalan dan Nomor	: M. Saleh Abdullah No.1
Kode Pos	: 20374
Daerah	: Pedesaan
Status Sekolah	: Swasta
Kelompok Sekolah	: Terbuka
Surat Keputusan/ SK	: No. 179/BASDA D5/KE 11/2007 Tanggal: 8/02/2007
Penerbit SK (Ditandatangani Oleh)	: Ketua Basda Kab Deli Serdang
Tahun Berdiri	: 06 Januari 1969
Kegiatan Belajar-Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Luas Bangunan	: L : 30 M P : 70

Jarak ke Pusat Kecamatan : 03 KM

Jarak ke Pusat Otoda : 50 KM

Terletak Pada Lintasan : Kab/Kota

Jumlah Keanggotaan Rayon : Sekolah

Organisasi Penyelenggera : Organisasi

b. Sejarah SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak

Diawali dari pertemuan para tokoh agama, masyarakat, pemuda serta tokoh pendidikan, untuk memikirkan bagaimana kelanjutan pembinaan generasi muda atau anak- anak usia sekolah. Sebagai pelanjut atau generasi penerus masyarakat di masa depan khususnya di desa hamparan perak. Dengan dasar itu, timbullah beberapa pemikiran untuk mendirikan suatu wadah tempat belajar anak-anak di desa hamparan perak ini. Maka diambillah suatu keputusan dari para tokoh masyarakat untuk mendirikan madrasah ibtidaiyah. Kemudian sekolah menengah pertama (SMP) dibangun dibawah naungan Al-Wasliyah hamparan perak.

Untuk mewujudkan keinginan masyarakat tersebut, maka didirikan SMP Al- Wasliyah 05 Hamparan Perak pada tanggal 06 Juni 1969, yang terletak di dusun 3 Jl. M. Shaleh Abdullah No 1 Hamparan Perak, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang.

Saat ini, SMP Al-Wasliyah 05 Hamparan Perak masih tetap melaksanakan kegiatan pendidikan, mendidik anak-anak agar berilmu, beriman, berakhlak, patuh kepada kedua orang tua dan agama khususnya islam. Didalam perkembangannya SMP Al- Wasliyah hari ini telah membenahi fasilitas fisik maupun non fisik, begitu juga peningkatan dari jumlah siswanya secara signifikan setiap tahunnya.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Al-Washliyah 5 Hamparan Perak berlokasi di Dusun III, Jalan M. Saleh Abdullah No. 1 Hamparan Perak, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang. Berlokasi dekat dengan pusat pasar Hamparan Perak, dekat

dengan pemukiman penduduk dan berada di pinggir jalan perlintasan Kabupaten/Kota. Sekolah ini memiliki jumlah siswa yang terus meningkat setiap tahunnya. Dan terus berkembang baik dari segi kualitas pendidik maupun sarana dan prasarananya.

c. Visi Misi dan Tujuan SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak

Visi

"Menjadi Lembaga Pendidikan yang Mengembangkan Ilmu Pengetahuan yang Islami dan Menghasilkan Sumber Daya Manusia yang Cerdas, dan Berakhlak Mulia"

Misi

- Mengembangkan potensi siswa yang efektif
- Menciptakan lingkungan sekolah yang Islami
- Menerapkan system pembelajaran yang efektif dengan pendekatan Student Center Lerning (SCL)
- Membekali siswa dengan pendidikan Agama, Olahraga, Seni, dan Keterampilan
- Meningkatkan keprofesionalan guru
- Melaksanakan supervise dan monitoring kinerja guru
- Meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran yang mendukung pembelajaran (Lab IPA, Komputer/Internet)

Tujuan

- Menciptakan tamatan yang mempunyai ilmu pengetahuan yang baik
- Menciptakan Sumber Daya Manusia yang cerdas, berakhlak mulia dan dapat berkompetensi secara nasional
- Memberikan pelayanan yang prima kepada seluruh warga sekolah dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekolah
- Mengoptimalkan sumber daya pendidik untuk pemerataan pendidik yang bermutu
- Mengangkat keunggulan lokal sebagai daya saing sekolah

d. Struktur Organisasi Sekolah SMP Al-washliyah 5 Hamparan Perak

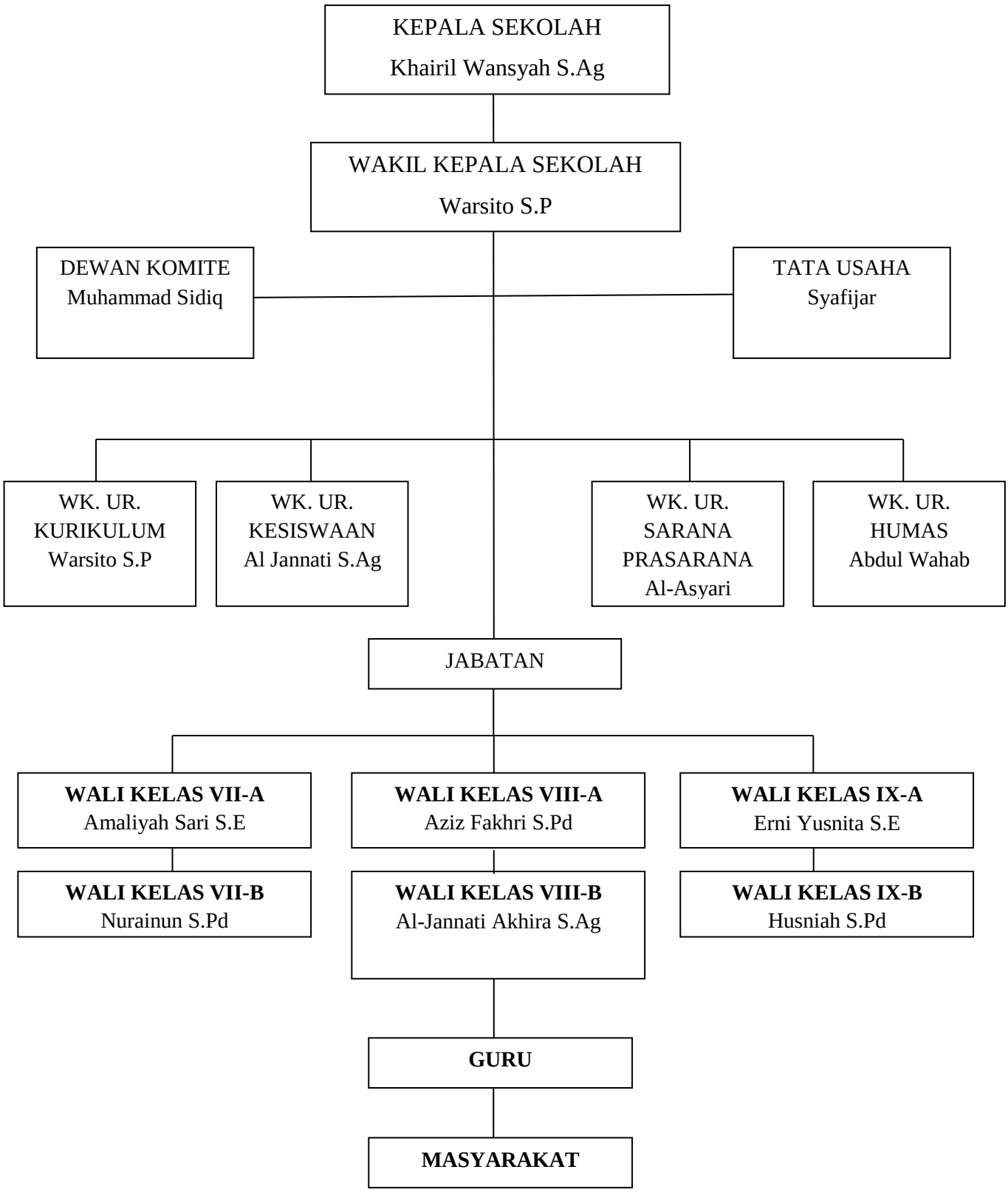

e. Keadaan Guru dan Pegawai

Keadaan guru dan pegawai di SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak seluruhnya adalah 28 orang. Yang terdiri dari 1 guru dengan status Pegawai Negeri Sipil yaitu Kepala Sekolah dan 27 guru dan pegawai lainnya dengan status honorer. Selain tenaga pengajar, SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak juga memiliki karyawan, yang berfungsi untuk mengurus administrasi, atau tata kelola sekolah. Karyawan di SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak meliputi karyawan tata usaha, operator, dan petugas keamanan.

Tenaga pengajar di SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak hampir seluruhnya berlatar belakang sarjana pendidikan. Tenaga pengajar di SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak ini bergelar Strata satu, dan ada juga guru yang yang sedang menempuh pendidikan Magister.

Tabel 4.1

Keadaan guru dan pegawai

GURU/PEGAWAI	PNS	NON PNS	JLH
1. Guru Mapel		17	17
2. Guru Penjaskes		1	1
3. Guru BK		2	2
4. Guru Agama			
Islam		1	1
Protestan			
Katolik			
Hindu			
Budha			
5. Guru Mulok		3	3
Jumlah Guru		24	24
Kepala Sekolah	1		1
Tata Usaha		1	1
Operator		1	1

Penjaga Sekolah		1	1
Total			28

GURU		PEGAWAI		Total
L	P	L	P	L/P
12	12	2	1	27

f. Data Siswa

Siswa siswi SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak berjumlah 213 dengan jumlah siswa 106 dan jumlah siswi 107 Jumlah tersebut dibagi menjadi tiga angkatan yaitu kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX. [1]

Kelas VII terbagi menjadi dua kelas yaitu: kelas VII-A dan kelas VII-B. Kelas VII-A keseluruhannya adalah siswa (berjenis kelamin laki-laki) dan kelas VII-B keseluruhannya adalah siswi (berjenis kelamin perempuan).

Kelas VIII juga terbagi menjadi dua kelas yaitu: kelas VIII-A dan kelas VIII-B. Kelas VIII-A keseluruhannya adalah siswa (berjenis kelamin laki-laki) dan kelas VIII-B keseluruhannya adalah siswi (berjenis kelamin perepuan).

Begitu juga dengan kelas IX terbagi menjadi dua kelas yaitu: kelas IX-A dan kelas IX-B. Kelas IX-A keseluruhannya adalah siswa (berjenis kelamin laki-laki) dan kelas IX-B keseluruhannya adalah siswi (berjenis kelamin perempuan).

Pembagian kelas di SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak ini berdasarkan jenis kelamin, hal tersebut merupakan bagian dari kebijakan sekolah.

Tabel 4.2
Jumlah Siswa

[1] Wawancara dengan bagian Tata Usaha di SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak (Jumat, 09 Maret 2018, pada jam istirahat pukul 10.00 wib).

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1.	**VII**	**34**	**43**	**77**
2.	**VIII**	**38**	**27**	**65**
3.	**IX**	**34**	**37**	**71**
Total		**106**	**107**	**213**

g. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana

No.	**Komponen Sarana**	**Jenis Sarana**	**Jumlah**
1	Sarana Pendidikan	Lahan	2200 m x 379 m
		Ruang Kelas	7
		Aula	1
		Kantor Guru	1
		Toilet	3
		Ruang Serbaguna	0
		Meja	120
		Gudang	0
		Kursi	240
		Papan tulis	8
		Perpustakaan	1
		Lab komputer	1
		Ruang tata usaha	1
		Meja guru	6
		Kursi guru	8
		Lemari arsip	1
		Personal komputer	3
		Kantin	1

2.	Sarana Pembelajaran	Sarana bermain di luar	0
		Lapangan bola	1
		Tape Recorder	1
		Alat bermain seni/ Angklung	1 set
		Alat bermain nasyid	1 set
		Bola berbagai ukuran	3 buah bola
		Listrik	1
		Air	1

h. Kurikulum

Kurikulum resmi (aktual) di SMP Al-Wasliyah 5 Hamparan Perak masih menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Pada awalnya sekolah tersebut menggunakan K-13 sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran, namun karena terbatasnya kemampuan pengajar dan sarana dan prasarana sehingga SMP Al-Wasliyah 5 Hamparan Perak pada saat ini masih kembali menggunakan KTSP sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran dan evaluasi. Namun pada saat ini guru-guru bidang studi masih melakukan pendidikan dan pelatihan (Diklat) terkait K-13 yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Deli Serdang. Sehingga harapan kedepannya K-13 mampu diterapkan sebagai kurikulum resmi (aktual) secara maksimal disekolah ini.[2]

i. Muatan Lokal

Muatan lokal dipilih berdasarkan ciri khas daerah ataupun kebijakan sekolah sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai. Sasaran pembelajaran muatan lokal di SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak lebih menekankan pada pembiasaan beribadah dan pengetahuan Agama Islam guna membentuk akhlak siswa agar menjadi insan yang lebih baik.

[2] Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak Bapak Khairil Wansyah, S. Ag (Jumat, 09 Maret 2018, pada pukul 10.00 wib).

Penanaman pengetahuan dan praktik keagamaan tersebut diintegrasikan kedalam proses pembelajaran agar siswa dapat terbantu dalam membentuk nilai-nilai karakter dalam kehidupannya sehari-hari.

Muatan lokal yang ada di sekolah ini adalah sebagai berikut,

Tabel 4.4
Muatan Lokal

No	Jenis Muatan Lokal	Alokasi Waktu		
		VII	VIII	IX
1.	Aksara Arab Melayu Indonesia (AAMI)	2jp	2jp	2jp
2.	Bimbingan Ibadah	2jp	2jp	2jp
3.	Ke-Alwashliyahan	1jp	1jp	1jp

B. Temuan Khusus

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada pembahasan ini peneliti akan menguraikan hasil data observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai hasil penelitian di lapangan. Data yang bersifat kualitatif akan diuraikan secara deskriptif mengenai pelaksanaan *hidden curriculum* (kurikulum tersembunyi) dalam membentuk karakter siswa di SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak.

1. Bentuk *Hidden Curriculum* (Kurikulum Tersembunyi) di SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak

Hidden curriculum merupakan bagian dari kurikulum yang memberikan dampak positif dan pengalaman belajar pada peserta didik. Bentuk-bentuk *hidden curriculum* merupakan bagian dari kebijakan sekolah yang dapat menjadi daya tarik terhadap sekolah itu sendiri. Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan peneliti, bentuk-bentuk *hidden curriculum* yang

peneliti temukan di SMP Al-Washliyah dikelompokkan menjadi bagian-bagian sebagai berikut:

a. *Hidden Curriculum* melalui Kebiasaan

1) Apel Pagi

Setiap pagi sebelum masuk kelas, murid dibariskan di lapangan dan diberi nasihat oleh kepala sekolah atau wakil kepala sekolah. Pada saat apel pagi ini juga siswa di Sekolah untuk di SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak dicek kerapian oleh guru seperti kelengkapan atribut sekolah, serta kerapian rambut dan kuku. Apel pagi dilakukan setiap hari kecuali hari Jum'at.

2) Membaca Surah Al-quran di Apel Pagi

Setiap hari siswa diberi giliran untuk murajaah hafalan, haris Senin giliran kelas VII-A dihari selanjutnnya VII-B dan seterusnya, sementara siswa lain mendengarkan. Sebelum murajaah hafalan, siswa sepulang sekolah dilatih menghafal pada hari sebelum giliran murajaah. Misalnya kelas VII-B murajaah hafalan pada hari selasa, maka dihari senin selepas jam pulang sekolah dan sholat dzuhur yaitu pada pukul 13.30-14.30 WIB siswa dilatih oleh guru yang dijadwalkan secara bergantian.

3) Sholat Dzuhur Berjama'ah

Sholat Dzuhur berjamaah dilakukan secara bergantian, sama jadwalnya seperti murajaah Al-quran pada pagi harinya. Di sekolah ini tidak memiliki mushola sendiri sehingga pihak sekolah membuat kebijakan melakukan sholat Dzuhur berjamaah di Masjid yang letaknya tidak jauh dari sekolah.

4) Setiap hari Jumat diadakannya ceramah singkat oleh guru Agama Islam mengganti apel pagi yang setiap hari dilakukan.

5) Kebiasaan memulai pelajaran yaitu dimulai dengan pembacaan doa belajar disetiap harinya yang dibimbing oleh guru bidang studi yang masuk pada jam les pertama
6) Ketika masuk selepas jam istirahat, sekolah memiliki kebijakan yaitu guru yang masuk pada saat jam les tersebut memerintahkan siswa untuk melihat sampah yang dibawah tempat duduknya dan dibuang kedalam keranjang sampah sebelum memulai kembali pelajaran.
7) Membudayakan salam sapa ketika masuk sekolah dan pulang sekolah. Seluruh siswa menyalami guru di gerbang sekolah dan melakukan hal yang sama ketika pulang sekolah.
8) Adanya kebijakan sekolah untuk mengumpulkan infak dari setiap siswa disetiap hari Jumat, infak dikumpulkan pada saat les pertama, setiap kelas ditunjuk satu siswa biasanya ketua kelas atau sekretaris untuk diamanahkan mengumpulkan infak dan memberikannya kepada wakil kepala sekolah untuk dikelola lebih lanjut.

Hal tersebut berdasarkan pengamatan peneliti dan juga ditambah berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah yaitu Bapak Khairil Wansyah S.Ag pada hari Senin, 12 Maret 2018 pukul 08.15 wib beliau mengatakan:

> "Kalo *hidden curriculum* itukan kebijakan sekolah kan, bentuknya itu seperti sewaktu anak-anak masuk gerbang sekolah udah ada guru yang harus disalam, setiap pagi-pagi anak-anak itu dibariskan di lapangan sekolah buk, nanti guru gantian memberi nasehat, nanti guru BK nya pak Ahmad Yani sambil memeriksa anak-anak yang enggak lengkap atributnya. Ada juga sholat dzuhur jama'ah di mesjid Al-Hafidz yang ada didepan sekolah itu, nanti setiap hari jumat ada infak juga yang dikutip masing-masing kelas, sewaktu istirahat guru yang masuk itu wajib menyuruh siswa untuk mengecek bawah kolong mejanya ada sampah apa enggak, itulah kebiasaan yang ditanamkan kepada siswa-siswa buk, jadi walaupun gurunya lupa nanti dengan sendirinya mengecek kolong mejanya sehabis jam istirahat."

Apel pagi, foto diambil pada 15 Maret 2018 pukul 07.20 wib

Sholat Dzuhur berjama'ah, foto diambil pada 07 Maret 2018 pukul 12.40 wib

b. *Hidden Curriculum* melalui Pengelompokan Kelas

Kelas laki-laki dan kelas perempuan dipisah, setiap tingkatan kelas memiliki dua jumlah kelas, yaitu kelas A dan Kelas B, Kelas A dikhususkan untuk kelas laki-laki dan kelas B dikhususkan untuk kelas perempuan.

Kemudian berdasarkan pengamatan peneliti menemukan adanya pembagian kelas yang berdasarkan jenis kelamin, wakil kepala sekolah, Bapak Warsito S.P ketika ditanya hal tersebut, pada hari senin 12 Maret 2018 pukul 09.00 wib, beliau menjelaskan:

> "saya rasa itu kebijakan yang jarang ditemukan sekolah SMP umum, pembagian kelas seperti ini memang sudah dari dulu dilakukan yang tujuannya selain memisah antara laki-laki dan perempuan, juga diharapkan memperkecil kenakalan siswa-siswi ini".

Kelas siswa laki-laki dan perempuan dipisah, foto diambil pada 22 Maret 2018 pukul 08.15 wib

c. *Hidden Curriculum* melalui Tata Tertib/Aturan

1) Siswa dilarang membawa HP kedalam sekolah, apabila siswa ditemukan membawa HP maka akan diberi surat panggilan orangtua (SPO) untuk bisa dapat kembali mengambil HP nya.
2) Jam masuk disekolah ini pada pukul 07.15 WIB, siswa diperintah untuk datang kesekolah 15 menit sebelum bel berbunyi. Tetapi masih ada saja siswa yang terlambat di pagi hari, dan hukuman yang diberikan adalah diasingkan dari barisan dan diberikan hukuman lain setelahnya, contohnya seperti membersihkan kamar mandi, namun masih ada saja siswa yang melawan saat diberi hukuman, dan hukuman masih belum efektif dilakukan, sehingga belum berpengaruh terhadap kepatuhan siswa masuk tepat waktu. Waktu pulang pada sekolah yaitu 12.25.
3) Siswa tidak diperbolehkan memakai kaos kaki pendek.
4) Siswa laki-laki harus memakai peci setiap hari.
5) Siswa tidak diperbolehkan kuku panjang.
6) Siswa tidak diperbolehkan memakai seragam ketat dan berambut panjang.
7) Siswa tidak dibolehkan Absen lebih dari 3 kali dalam sebulan tanpa keterangan, apabila kedapatan maka akan diberikan surat panggilan orangtua (SPO).

Untuk menggali informasi terkait peraturan yang ada di sekolah ini, yang juga merupakan bagian dari kurikulum tersembunyi, selain mengamati langsung peneliti bertanya kepada siswa dan siswi dari setiap kelas pada hari Rabu 21 Maret 2018 pada jam istirahat pukul 10.00 wib, yang pertama adalah siswi kelas VII-B bernama Khairi Bania yang merupakan siswi yang memiliki prestasi dikelasnya, ketika ditanya mengenai apa saja bentuk kurikulum tersembunyi melalui peraturan, siswi tersebut menjawab:

"Kami enggak boleh bawak hape buk, nanti ditangkap sama pak Yani, kalok ditangkap yang ngambil mesti orang tua, gak boleh kaos kaki kami pendek nanti dirazia, gak boleh terlambat".

Kemudian siswa kelas VIII-A bernama Ridho Alam, ketika ditanya mengenai bentuk peraturan sekolah, siswa tersebut menjawab:

"Gak boleh terlambat buk, gak boleh bawak hape, gak boleh absen-absen lebih dari 3 kali nanti dikasih SPO"

Kemudian siswi kelas IX-B bernama Dea Syakira, ketika ditanya mengenai bentuk peraturan sekolah, siswi tersebut mengatakan hal yang sama:

"Kami gak boleh bawa hape kesekolah buk, nanti dibarisan diperiksa gak boleh kaos kakinya pendek, nanti kalok terlambat dikasi hukuman buk, sikit aja terlambat pun udah dikeluarin dari barisan"

d. *Hidden Curriculum* melalui Keteladanan Guru dan Hubungan antarguru

1) Guru hadir tepat waktu, yaitu sebelum jam 07.15 wib namun masih terdapat guru yang terlambat masuk pada saat jam mengajarnya.
2) Guru memakai wajib memakai baju yang rapi.
3) Berbicara yang sopan.
4) Guru membuang sampah pada tempatnya.
5) Melakukan silaturahhim antar guru melalui arisan yang dilaksanakan sebulan sekali.

Mengenai keteladanan guru ini, peneliti juga bertanya kepada Guru BK pada hari Senin, 30 Maret 2018 pada saat jam istirahat, yaitu Bapak Ahmad Yani, beliau mengatakan:

"Saya selaku guru tidak berani menghukum siswa jika keadaan saya pun seperti ini (sambil membuka lobe), sementara saya merazia murid yang tidak memakai peci. Kami diperintah untuk datang sebelum bel berbunyi, sama seperti siswa, jadi kalau terlambat jangan coba-coba menghukum siswa yang terlambat juga. Kita harus menunjukkan sikap yang baik sama siswa karena itu yang nantinya dicontoh sama siswa kita".

Ketika peneliti bertanya kepada kepala sekolah Bapak Khairil Wansyah, mengenai kedisiplinan guru beliau mengatakan:

"Ada sebagian guru yang suka terlambat, tapi itu semua bukan karena disengaja. Ada sebahagian guru kita yang tempat tinggalnya jauh dan naik angkot kesekolah jadinya ya seperti itu suka terlambat, kadang anak-anak itu ribut kalo engga ada gurunya jadinya biasanya digantikan dengan guru lain sampai guru mata pelajaran sebenarnya datang".

Ketika salah satu guru yaitu Ibu Husnia (guru mata pelajaran Bahasa Inggris) ditanya mengenai bagaimana bentuk hubungan antar guru, beliau menjawab:

"Hubungan kami sesama guru alhamdulilah baik, kami ada arisan antarguru sebulan sekali, hari selasa besok ada di tempat buk Ainun, ya gunanya selain silaturrahim ya juga menjalin kekerabatan dengan teman kerja".

Arisan disalahsatu rumah guru, yaitu kediaman Ibu Nur Ainun, foto diambil pada hari selasa 17 April 2018 pada pukul 14.00 wib

e. *Hidden Curriculum* melalui fasilitas

1) Tulisan poster besar yang ditempel di samping kantor guru yang sangat jelas tampak begitu kita memasuki gerbang sekolah. poter besar tersebut berisi pesan moral "Wahai anakku... rajinlah belajar, hormati gurumu, sholat, mengaji dan jauhi narkoba".
2) Irama lagu islami yang diputar pada saat jam istirahat

Ketika peneliti bertanya kepada Kepala Sekolah yaitu Bapak Khairil Wansyah, pada hari Senin, 12 Maret 2018 saat jam istirahat, beliau mengatakan:

"Tulisan poster itu diharapkan membentuk sikap siswa yang baik, biar mereka mengamalkan, sengaja saya suruh memajang itu poster di depan sekolah, jadi begitu siswa dan siapapun masuk ke sekolah langsung dapat melihat poster itu".

Dan mengenai irama lagu islami yang diputar pada saat jam istirahat peneliti juga bertanya kepada Kepala Sekolah yaitu Bapak Khairil Wansyah, beliau mengatakan:

> "Lagu-lagu itu masih baru buk, agar suasana islami lebih terasa di lingkungan sekolah. Lagu-lagu yang diputar juga biasanya lagu sholawatan, jadi tanpa disengaja siswa-siswi ikut bersholawat".

Poster berisi pesan moral yang terpampang di depan sekolah, foto diambil pada hari Jum'at 09 Maret 2018 pada pukul 12.00 wib

f. *Hidden Curriculum* melalui kegiatan ekstrakurikuler

1) Pengajian setiap hari minggu. Kegiatan ini diwajibkan pada seluruh anak yang dilaksanakan dari jam 08.00-10.00 wib di aula sekolah. Pengajian ini berisi ceramah yang diisi oleh guru Agama Islam ataupun ustadz yang telah diundang oleh pihak sekolah. Materinya berupa nasihat, dan kisah-kisah para sahabat Nabi.
2) Seni Tari. Dilaksanakan setiap hari rabu di luar jam pelajaran. Yaitu pada saat sepulang sekolah. Pukul 14.00-15.30 wib. Yang dibina oleh Ibu Nur Ainun S. Pd.

3) Paskibra. Kegiatan ini dilaksanakan latihan setiap hari sabtu pada pukul 13.00-15.00 wib di lapangan sekolah yang dibina oleh salah satu guru yaitu bapak Aziz Fakhri Pulungan S.Pd.

Pengajian hari Minggu, foto diambil pada 25 Maret 2018, pukul 09.30 wib

Latihan seni tari pada hari Rabu, foto diambil pada 21 Maret 2018, pukul 14.30 wib

Latihan Paskibra pada hari Sabtu, foto diambil pada 28 April 2018 pada pukul 14.00 wib

g. *Hidden Curriculum* melalui mata pelajaran tambahan (Mulok)

1) Aksara Arab Melayu Indonesia (AAMI) dipelajari oleh siswa masing-masing 2 jam pelajaran pada setiap kelas, yaitu kelas VII, VIII dan kelas IX. Mata pelajaran ini diajarkan oleh Ibu siti Nurzannah S. Pd.I.
2) Bimbingan Ibadah dipelajari oleh siswa masing-masing 2 jam pelajaran pada setiap kelas, yaitu kelas VII, VIII dan kelas IX. Mata pelajaran ini diajarkan oleh Kepala Sekolah sendiri yaitu Bapak Khairil Wansyah, S. Ag.
3) Ke Al-Washliyahan. dipelajari oleh siswa masing-masing 1 jam pelajaran pada setiap kelas, yaitu kelas VII, VIII dan kelas IX. Mata pelajaran ini diajarkan oleh Bapak Al-Asari S. Pd.

Peneliti bertanya kepada Kepala Sekolah yaitu Bapak Khairil Wansyah, pada hari Senin, 30 April 2018 beliau menjawab:

> "Disini pelajaran Mulok sesuai sama visi misi sekolah kita ada 3 pelajaran, yaitu aksara arab melayu diajarkan oleh Ibu Zannah, Bimbingan Ibadah yang diajarkan oleh saya sendiri sama ada Ke-Al-Washliyahan yang dijarkan sama pak Al itu karena kita berdiri atas nama organisasi masyarakat yaitu Al-Washliyah".

2. Pelaksanaan *Hidden Curriculum* dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak

Untuk melihat bagaimana pelaksanaan dari bentuk *hidden curriculum* yang ada di SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak dan karakter apa saja yang telah terbentuk melalui pelaksanaan *hidden curriculum* di SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak, peneliti melakukan pengelompokan kedalam tabel yang didapat melalui observasi dan wawancara sebagai berikut:

Tabel 4.5

***Hidden curriculum* dan Karakter**

No	*Hidden curriculum* yang dilaksanakan	Karakter yang terbentuk
1.	Melalui kebiasaan a) Apel Pagi b) Membaca Al-quran di apel pagi c) Sholat Dzuhur berjama'ah d) Ceramah singkat hari Jum'at e) Doa belajar setiap memulai pelajaran f) Mengecek kebersihan kelas setiap memulai pelajaran g) Budaya salam sapa h) Infak setiap hari Jum'at	a) Religius b) Peduli lingkungan c) Gemar membaca d) Peduli sosial
2.	Melalui pengelompokan kelas a) Kelas siswa perempuan dan kelas siswa laki-laki dipisah	a) Disiplin

3.	Melalui tata tertib/aturan a) Dilarang membawa Hanphone kesekolah b) Siswa wajib datang kesekolah 15 menit sebelum bel masuk pukul 07.15 dan tidak boleh keluar dari sekolah sebelum jam c) Siswa tidak diperbolehkan memakai kaos kaki pendek d) Siswa laki-laki harus memakai peci setiap hari e) Siswa tidak diperbolehkan kuku panjang f) Siswa tidak diperbolehkan memakai seragam ketat dan berambut panjang g) Tidak diperbolehkan absen lebih dari 3 kali dalam sebulan.	a) Disiplin
4.	Melalalui keteladanan guru dan hubungan antar guru a) Guru hadir tepat waktu, yaitu sebelum jam 07.15 wib Guru memakai wajib memakai baju yang rapi b) Berbicara yang sopan c) Guru membuang sampah pada tempatnya d) Melakukan silaturahhim antar guru melalui arisan yang dilaksanakan sebulan sekali	a) Disiplin b) Bersahabat/komunikatif c) Peduli sosial

5.	Melalui fasilitas a) Tulisan poster besar didepan sekolah yang berisi pesan moral b) Musik islami dan sholawat yang diputar pada saat jam istirahat	a) Religius
6.	Melalui kegiatan ekstrakurikuler a) Pengajian rutin b) Seni tari c) Paskibra	a) Religius b) Cinta tanah air
7.	Melalui pelajaran tambahan (Mulok) a) Aksara Arab Melayu Indonesia (AAMI) b) Bimbingan Ibadah c) Ke-Alwashliyahan	a) Religius

Pelaksanaan *hidden curriculum* di SMP Al-Washliyah ini berjalan cukup baik, kendatipun memiliki berbagai macam penghambat dalam proses pelaksanaannya. Karakter siswa yang ingin dibentuk oleh sekolah yang menjadi visi dan misi sekolah adalah karakter religius, disiplin dan peduli lingkungan. Hal tersebut berdasarkan wawancara kepada Kepala Sekolah, yaitu Bapak Khairil Wansyah, S.Ag pada hari Senin 30 April 2018pukul 09.00 wib, beliau mengatakan:

> "Seperti yang menjadi visi-misi SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak, sekolah ini ingin membentuk akhlak siswa yang baik, dan karakter utama yang ingin dibentuk adalah karakter religius, disiplin, dan peduli lingkungan. Disiplin itu merupakan modal utama seseorang agar menjadi lebih sukses, jadi disekolah ini sangat ditekankan agar siswa memiliki karakter yang disiplin. Disini, meskipun bukan sekolah berbasis agama seperti Pesantren ataupun Madrasah Tsanawiyah, tapi sesuai dengan tuntutan zaman dan agar siswa siswi kita memiliki pengentahuan agama Islam yang baik dan benar sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunnah, maka disini dibuatlah kegiatan-kegiatan keagamaan yang mendukung tujuan tersebut, dan sebagai sampingan ajaran yang diberikan kepada siswa".

Ketika peneliti bertanya kepada salah satu guru yaitu guru BK yaitu Bapak Ahmad Yani, S.Pd, beliau merupakan guru yang selalu mengatasi siswa yang bermasalah. Peneliti bertanya mengenai tingkat keberhasilan pembentukan karakter dari pelaksanaan *hidden curriculum* di sekolah ini, beliau menjawab:

> "Sebenarnya tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan ataupun kebijakan itu yang dikatakan sebagai *hidden curriculum.* sudah sangat berhasil. Hal itu terbukti dari penambahan jumlah siswa yang mendaftar disekolah ini pada setiap tahunnya, ini membuktikan bertambahnya kepercayaan masyarakat untuk menyerahkan anaknya untuk di didik disekolah ini. Walaupun dalam kenyataannya masih terdapat siswa yang selalu terlambat, berkelahi, ataupun pernah ada siswa yang ketahuan pacaran dan merokok, namun pada dasarnya ini merupakan permasalahan yang lazim terjadi diseluruh sekolah. Kasus permasalahan tersebut sangat sedikit terjadi di sekolah ini, namun sudah teratasi dengan baik, dan selama sebulan ini tidak dijumpai lagi permasalahan serupa. Seluruh guru sudah bekerja sama untuk mendidik dan membentuk karakter siswa agar lebih baik tetapi dari segi siswa sendiri yang kurang kesadaran, jadi menurut saya mereka bukan bandal tetapi butuh perhatian".

Berdasarkan wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *hidden curriculum* di SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak sudah terjalan dengan baik, dari ke 18 nilai yang terdapat di dalam karakter, nilai karakter dominan yang berhasil dibentuk adalah religius, disiplin dan peduli lingkungan, adapun permasalahan yang pernah terjadi disekolah ini merupakan permasalahan yang lazim terjadi di seluruh sekolah, hal tersebut dikarenakan sebahagian siswa mencari perhatian guru sehingga melakukan kenakalan.

3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan *Hidden Curriculum* (Kurikulum Tersembunyi) dalam membentuk karakter siswa di SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak

Berhubungan dengan rumusan masalah, dalam hal ini peneliti mencari jawaban dari pertanyaan apa saja faktor pendukung pelaksanaan *hidden curriculum* (kurikulum tersembunyi). Maka peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan diantaranya yaitu Kepala sekolah, salah satu guru, yaitu guru PAI dan siswa.

Adapun hasil wawancara dengan Kepala sekolah yaitu Bapak Khairil Wansyah S.Ag pada hari senin, 12 Maret 2018 diperoleh jawaban sebagai berikut:

> "Sebenarnya faktor pendukung dalam melaksanakan *hidden curriculum* ini ya kita sebagai guru harus memberikan contoh yang baik sama siswa kita, harus bersikap tegas, kalo kita ngasi tauladan yang baik, InsyaaAllah siswa pun akan mengikutinya, jangan lupa juga mendoakan anak-anak kita ini supaya sukses semuanya dan memiliki karakter-karakter yang baik"

Peneliti mewawancarai salah satu guru yaitu guru PAI Bapak Usman, S.Pd.I, beliau mengatakan:

> "Faktor pendukungnya ya kita sebagai guru yang membuat aturan kita harus mencontohkan yang baik sama siswa kita, contohnya saya ini kalo keadaan saya seperti ini (sambil buka lobe) saya tidak mungkin merazia anak-anak yang tidak pakai peci. Sebisa mungkin kita harus mencontohkan hal-hal baik dan memperhatikan sikap kita sebagai seorang pendidik, kita harus terus motivasi siswa agar siswa mau ikut setiap kegiatan yang telah kita rencanakan. Orangtua juga harus turut andil dalam merubah perilaku siswa yang buruk-buruk ini, jangan kita disekolah aja yang dituntut untuk mendidik anak-anak dengan baik, tapi orangtuanya dirumah juga ngasih contoh dan mengawasi anak-anaknya dengan baik".

Berdasarkan hasil wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung pelaksanaan *hidden curriculum* dalam membentuk karakter siswa di SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak adalah dari keteladanan guru, ketegasan guru, lingkungan bermain yang baik dan dukungan dari orangtua.

Adapun hasil wawancara dengan Kepala sekolah yaitu Bapak Khairil Wansyah S.Ag pada hari senin, 12 Maret 2018 diperoleh jawaban sebagai berikut:

> "Hambatan yang sering kali dihadapi dalam menerapkan bentuk-bentuk *hidden curriculum* itu tentu ada, karna masih banyak siswa yang kurang patuh terhadap peraturan yang telah dibuat, sebagus apapun sebuah kebijakan tidak dapat terjalani bila siswa sangat nakal dan bandal atau melawan terhadap peraturan yang dibuat, akibatnya ya tujuan karakter yang ingin dibentuk seperti disiplin itu tidak berjalan maksimal, kita disekolah sudah berusaha maksimal, tetapi melihat lingkungan diluar sekolah dan pergaulannya diluaran sana sehingga mereka nakal dan melawan setip kebijakan yang dibuat. Jadi sebenarnya butuh dukungan dari orangtua dirumah juga untuk mengontrol anaknya."

Selanjutnya guru PAI, Bapak Usman, S.Pd.I juga mengatakan sebagai berikut:

"Hambatannya sebenarnya ada disiswa yang terpengaruh oleh lingkungan teman-temannya, terkadang anak-anak ini terikut dia sama kawan-kawan yang bandal sehingga dia ikut bandal juga. Kalau ada cabut, diapun ikut-ikutan cabut, kalo anak-anak yang bandal itu biasanya dia karna kurang perhatian oragtuanya dirumah jadi terus-terusan buat kesalahan"

Selanjutnya siswa yang peneliti wawancara mengatakan sebagai berikut:

"Karna kami kadang buk angkotnya lama jadi sekali-sekali lah terlambat, terus malas kalo datang datang pengajian, karna kan hari libur jadi yaudah gak datanglah buk"

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan *hidden curriculum* (kurikulum tersembunyi) yaitu dari dalam diri siswa sendiri yaitu berupa kesadaran dalam mematuhi peraturan dan mengikuti setiap kegiatan sekolah, lingkungan sekolah/teman sekelas, dan dukungan orangtua untuk ikut mengontrol anaknya dirumah.

C. Pembahasan Penelitian

1. Bentuk *Hidden Curriculum* (Kurikulum Tersembunyi) di SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak

Hidden curriculum menunjuk kepada apa saja yang ada hubungan dengan proses pembelajaran serta mempengaruhi pelaksanaan kurikulum resmi dan pendidikan, keberadaan kurikulum tersembunyi ini tidak tercantum dalam kurikulum resmi namun sangat kuat pengaruhnya terhadap pembentukan karakter siswa, karena bisa berkontribusi pada perkembangan dan pembentukan kepribadian siswa.

Hidden curriculum merupakan kebijakan masing-masing sekolah yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa dan memaksimalkan tujuan yang ingin dicapai sekolah. *Hidden curriculum* teraktualisasikan dalam bentuk kebijakan sekolah, peraturan, dan program kegiatan rutinitas yang ada di sekolah.

Bentuk *hidden curriculum* di SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak lebih menekankan pada bentuk pembiasaan beribadah, yang diaktualisasikan melalui kegiatan rutinitas (pembiasaan), pengelompokan kelas, tata tertib/aturan, keteladanan guru/hubungan antar guru, fasilitas, kegiatan ekstrakurikuler, dan pelajaran tambahan/mulok yang terdapat di SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak.

Tabel 4.5
Bentuk *Hidden curriculum*

No	Bentuk *Hidden curriculum*	Kegiatan
1.	Melalui kebiasaan	1. Apel Pagi 2. Membaca Al-quran di apel pagi 3. Sholat Dzuhur berjama'ah 4. Ceramah singkat hari Jum'at 5. Doa belajar setiap memulai pelajaran 6. Mengecek kebersihan kelas setiap memulai pelajaran 7. Budaya salam sapa 8. Infak setiap hari Jum'at
2.	Melalui pengelompokan kelas	1. Kelas siswa perempuan dan kelas siswa laki-laki dipisah

3.	Melalui tata tertib/aturan	1. Dilarang membawa Handphone kesekolah 2. Siswa wajib datang kesekolah 15 menit sebelum bel masuk pukul 07.15 dan tidak boleh keluar dari sekolah sebelum jam 3. Siswa tidak diperbolehkan memakai kaos kaki pendek 4. Siswa laki-laki harus memakai peci setiap hari 5. Siswa tidak diperbolehkan kuku panjang 6. Siswa tidak diperbolehkan memakai seragam ketat dan berambut panjang 7. Tidak diperbolehkan absen lebih dari 3 kali dalam sebulan.
4.	Melalalui keteladanan guru dan hubungan antar guru	1. Guru hadir tepat waktu, yaitu sebelum jam 07.15 wib Guru memakai wajib memakai baju yang rapi 2. Berbicara yang sopan 3. Guru membuang sampah pada tempatnya 4. Melakukan silaturahhim antar guru melalui arisan yang dilaksanakan sebulan sekali
5.	Melalui fasilitas	1. Tulisan poster besar didepan sekolah yang berisi pesan moral 2. Musik islami dan sholawat yang diputar pada saat jam istirahat

6.	Melalui kegiatan ekstrakurikuler	1. Pengajian rutin 2. Seni tari 3. Paskibra
7.	Melalui pelajaran tambahan (Mulok)	1. Aksara Arab Melayu Indonesia (AAMI) 2. Bimbingan Ibadah 3. Ke-Alwashliyahan

Berdasarkan bentuk *hidden curriculum* tersebut, sesuai dengan teori fungsi *hidden curriculum* yaitu, *hidden curriculum* memberikan pemahaman mendalam tentang kepribadian, norma, nilai, keyakinan yang tidak dijelaskan secara menyeluruh dalam kurikulum formal. *Hidden curriculum* memiliki fungsi untuk memberikan kecakapan, keterampilan yang sangat bermanfaat bagi murid sebagai bekal dalam fase kehidupannya di kemudian hari dalam hal ini, *hidden curriculum* dapat mempersiapkan untuk siap terjun di masyarakat. *Hidden curriculum* dapat menciptakan masyarakat yang yang lebih demokratis. Hal tersebut dapat dilihat dalam berbagai kegiatan maupun aktivitas selain dijelaskan dalam kurikulum formal. Misalnya melalui berbagai kegiatan pelatihan, ekstrakurikuler, diskusi. *Hidden curriculum* juga dapat menjadi mekanisme dan kontrol sosial yang efektif terhadap perilaku murid ataupun perilaku guru. Guru memberikan contoh panutan, teladan dan pengalaman yang ditransmisikan kepada murid. Murid kemudian mendiskusikan dan menegoisasikan penjelasan tersebut. Serta berbagai sumber dalam *hidden curriculum* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi murid dalam belajar.

2. Pelaksanaan *Hidden Curriculum* dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak

Berdasarkan teori dikatakan bahwa karakter dapat dibentuk melalui kegiatan pembiasaan. Melalui kegiatan *hidden curriculum* baik itu melalui kegiatan rutinitas

(pembiasaan), pengelompokan kelas, tata tertib/aturan, keteladanan guru/hubungan antar guru, fasilitas, kegiatan ekstrakurikuler, dan pelajaran tambahan/mulok yang ada di SMP Al-Washliyah, karakter siswa telah berhasil dibentuk, dan karakter dominan yang telah berhasil dibentuk adalah karakter religius, disiplin, dan peduli lingkungan. Hal ini sesuai dengan visi misi sekolah yang ingin menekankan pembentukan akhlak siswa.

Akhlak merupakan suatu hal yang penting, karena merupakan parameter keimanan. Perbuatan seseorang merupakan aktualisasi dari keimanan yang kuat kepada Allah Swt. Siswa di biasakan dan ditanamkan nilai-nilai agama Islam agar memiliki karakter yang baik (berakhlak). Seperti yang disabdakan Rasulullah Saw.

حَدّ ثَناَ عُمَرُ بْنُ حَفْصِ : حَدّ ثَناَ أَ بِيْ : حَدّ ثَناَ الْاَ عْمَشِّ قَالَ: حَدَّثَنِي شَقِيقٌ عَنْ مَسْرُوقٍ قَال : كُنَّ جُلُو ساً مَعَ عَبْدِاللهِ بْنِ عَمْرٍو يُحَدِّثُناَ إِذْ قاَلَ : لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاحِشاَ وَلاَ مُتَفَحِّشاَ , وَإِنَّهُ كاَنَ يَقُو لُ : ((إِنَّ خِيَا رَكُمْ أَحْسَنُكُمْ أَخْلا قاً))

Artinya : Umar bin Hafsh menyampaikan kepada kami kepada kami dari ayahnya, dari Al-A'masy, dari Syaqiq bahwa Masruq berkata, "Kami sedang duduk bersama Abdullah bin Amr. Dia berkata, 'Rasulululllah Saw. bukanlah orang yang keji dan bukan pula orang yang suka menyengaja berlaku keji. Rasulullah Saw. pernah bersabda, "Sungguh orang yang paling baik di antara kalian adalah yang paling baik akhlaknya".[3]

Pelaksanaan *hidden curriculum* yang berjalan di SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak sudah cukup terlaksana dengan baik, berdasarkan temuan khusus yang telah peneliti temukan, pelaksanaan *hidden curriculum* ini pada dasarnya membutuhkan kerja sama berbagai belah pihak, baik dari pihak sekolah maupun pihak keluarga siswa. Karna sesuai dengan teori bahwa faktor yang berpengaruh dalam pembentukan karakter siswa ada dua. Yaitu faktor intern, yaitu faktor yang bersumber

[3]Abu Abdullah Muhammad bin Ismail, (2016), *Ensiklopedia Hadits Shahih Al-Bukhari 2*, Jakarta: Almahira, hal. 535

dari kepribadian, watak dan perilaku seseorang. Hal ini dilatarbelakangi oleh dua hal yaitu bawaan dan pendidikan (ada juga yang menyebutnya faktor dasar dan ajar). Kemudian faktor ekstern, yaitu yang disebabkan oleh lingkungan, kultur dan budaya. Seperti yang kita alami sekarang ini sebagai dampak negatif dari kemajuan IPTEK dan globalisasi. Kemajuan zaman ini banyak sekali dampak negatif tanpa mengingkari dampak positif.

3. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan *Hidden Curriculum* (Kurikulum Tersembunyi) dalam membentuk karakter siswa di SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak

Pelaksanaan bentuk kegiatan *hidden curriculum* yang terdapat di SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak sangat benar-benar diperhatikan oleh pihak sekolah. namun yang menjadi kendala dalam pelaksanaannya adalah kesadaran siswa dalam mematuhi peraturan dan mengikuti kegiatan menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan *hidden curriculum* ini. Kurang sadarnya pihak keluarga dalam ikut turut membantuk karakter siswa, kurang mengontrol anaknya dirumah, dan lingkungan bermain anak menjadi faktor penghambat dalam keberhasilan sekolah membentuk karakter siswa melalui kegiatan hidden curriculum. Padahal seharusnya keluarga merupakan pihak pertama yang wajib mengarahkan, membentuk dan memberikan teladan kepada anaknya.

Bertolak belakang dari faktor penghambat pelaksanaan *hidden curriculum*, yang menjadi faktor pendukung atau yang turut memaksimalkan pelaksanaan *hidden curriculum* ini adalah dari keteladanan guru, ketegasan guru, lingkungan bermain yang baik dan dukungan dari orangtua. Tanpa kerjasama dari pihak sekolah, dan pihak keluarga, maka ketercapaian terbentuknya karakter siswa melalui kegiatan *hidden curriculum* tidak maksimal. Hal tersebut terbukti pada pelaksanaan kegiatan

hidden curriculum di SMP Al-Washliyah 5 ini. Masih saja terdapat siswa yang terlambat, melawan guru dan malas mengikuti kegiatan yang telah direncanakan pihak sekolah, hal ini tidak lain disebabkan oleh kurangnya kesadaran siswa dan lingkungan keluarga yang kurang baik.